



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Mawarni Marlina Manalu^{1*}, Yohana Lumbantungkup², Rivani Preselia Br Siringo ringo³,
Gilberth Putra Nainggolan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: mawarmanalu5@gmail.com¹, yohanalumbantungkup2@gmail.com², rivanipreselias@gmail.com³,
gilberthputra@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to explore the impact of financial literacy and digital wallet utilization on how students manage their personal finances at the Faculty of Economics, State University of Medan. This study was conducted using quantitative methods, with questionnaires distributed to 45 respondents, and data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS software. The findings of this study indicate that financial literacy contributes positively and significantly to students' attitudes towards personal financial management, while digital wallet utilization does not appear to have a significant effect. However, when both variables are analyzed simultaneously, they both have a significant impact, contributing 38.2%. This indicates that financial literacy is a crucial element influencing how students manage their finances, while digital wallet utilization serves as a tool whose effects are highly dependent on how it is used.

Keywords: *Financial literacy, digital wallets, personal financial management, student financial behavior*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak pemahaman tentang keuangan serta pemanfaatan dompet digital terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, di mana kuesioner dibagikan kepada 45 orang responden, dan analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi, sementara penggunaan dompet digital tidak terlihat memberikan efek yang signifikan. Walaupun demikian, jika kedua variabel tersebut dianalisis secara bersamaan, keduanya memberikan dampak yang berarti dengan kontribusi mencapai 38,2%. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan menjadi elemen penting yang memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, sedangkan penggunaan dompet digital berfungsi sebagai alat yang efeknya sangat bergantung pada cara penggunaan yang dilakukan.

Kata kunci: Literasi keuangan, dompet digital, manajemen keuangan pribadi, perilaku keuangan mahasiswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada masa sekarang telah menciptakan perubahan yang berarti dalam sistem transaksi keuangan masyarakat. Salah satu bentuk perubahan ini adalah kemunculan dompet elektronik (e-wallet) yang memudahkan orang untuk melakukan transaksi dengan cepat, praktis, dan efisien hanya menggunakan ponsel pintar (Madhan Abidzar 2023). Di kalangan pelajar, penggunaan dompet digital telah menjadi hal yang biasa dan bahkan telah menjadi elemen dari kehidupan sehari-hari. Peningkatan penggunaan dompet digital ini tentunya berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Kemudahan dalam melakukan transaksi sering kali membuat mahasiswa cenderung lebih mudah menghabiskan uang tanpa perencanaan yang jelas. Selain itu, sejumlah fitur seperti cashback, penawaran khusus, dan potongan harga dapat mendorong mahasiswa melakukan pembelian yang tidak direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dompet digital bisa

berpengaruh terhadap sikap mereka dalam mengatur keuangan pribadi, baik dengan dampak yang positif maupun negatif tergantung pada cara pemanfaatannya (Ulayya, Ulhaq, and Katuruni 2025).

Di sisi lain, kemampuan mahasiswa dalam mengatur uang tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana mereka memahami prinsip-prinsip keuangan. Pemahaman tentang keuangan adalah elemen penting yang mempengaruhi cara seseorang mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan terkait keuangan pribadi. Mahasiswa yang mengerti dengan baik soal keuangan umumnya lebih bisa mengendalikan pengeluaran mereka dan merencanakan keuangan dengan lebih efektif, serta memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik (I G. N. Oka Ariwangsa 2023). Namun, pada kenyataannya, masih terdapat banyak mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang minim. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan untuk menyusun anggaran, rendahnya kesadaran untuk menabung, dan lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Situasi ini semakin rumit ketika mahasiswa dihadapkan pada kemudahan penggunaan dompet digital yang dapat membuat pengeluaran terjadi tanpa disadari. Menurut (Nenden Susilowati, 2025). Pemahaman mengenai finansial dan pemanfaatan dompet digital berdampak pada kebiasaan belanja mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka kebiasaan belanja cenderung berkurang karena mahasiswa lebih mampu mengatur dan mengawasi pengeluaran mereka. Di sisi lain, meskipun penggunaan dompet digital memengaruhi perilaku konsumtif, hal itu tidak selalu meningkatkan pengeluaran karena penggunaannya dapat dilakukan dengan bijak untuk berbagai transaksi. Karena itu, penting sekali bagi pelajar untuk memahami literasi keuangan dengan baik agar mereka dapat lebih cerdas dalam mengelola uang mereka.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tidak selalu sejalan dengankesiapan seseorang untuk mengatur keuangan dengan efektif. Pelajar, sebagai angkatan yang paling memahami teknologi, justru menjadi kelompok yang mudah terpengaruh oleh perubahan dalam gaya hidup konsumsi akibat kemudahan yang ditawarkan. Banyak di antara mereka yang lebih terpaku pada kenyamanan dan efisiensi tanpa memikirkan dampak jangka panjang terhadap keadaan keuangan mereka. Hal ini penting untuk diteliti karena dapat menggambarkan apakah kemajuan teknologi benar-benar bermanfaat dalam pengelolaan keuangan atau justru merusak kebiasaan finansial mahasiswa.

Dari situ, kita bisa mengerti bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan dompet digital adalah dua elemen yang sangat berpengaruh dalam membentuk cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan berfungsi sebagai kemampuan dasar dalam pengelolaan uang, sedangkan penggunaan dompet digital adalah faktor eksternal yang dapat berdampak langsung pada perilaku keuangan. Sehingga, penelitian ini memiliki fungsi yang penting untuk dilaksanakan demi memahami seberapa besar dampak literasi keuangan dan penggunaan dompet digital terhadap cara mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadi. Diharapkan, temuan dari penelitian ini tidak hanya memberikan

kontribusi dalam bidang akademis, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan di era teknologi yang semakin maju.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berarti memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan dalam rangka mengambil keputusan yang bijaksana dan efektif. Kemampuan ini mencakup pemahaman konsep-konsep keuangan dasar, seperti bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran, menyisihkan uang untuk tabungan, melakukan investasi, memahami asuransi, serta Memahami risiko keuangan yang dapat terjadi di kehidupan sehari-hari. (Lusardi and Mitchell 2014) mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan yang mendasar serta kemampuan untuk menerapkan wawasan tersebut dalam menentukan pilihan terkait uang. Menurut para ahli seseorang yang memiliki pemahaman keuangan yang baik umumnya lebih terampil dalam menyusun anggaran keuangan masa depan secara efektif dibandingkan mereka yang pengetahuan keuangannya kurang. Sedangkan menurut (Remund 2010) literasi keuangan mengacu pada sejauh mana seseorang memahami berbagai ide keuangan termasuk keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki serta tingkat kepercayaan diri untuk mengurus uang dengan cara membuat keputusan dalam jangka pendek dan merencanakan langkah ke depan dalam jangka panjang, serta memperhatikan kondisi dan perubahan ekonomi yang terjadi.

Menurut (Williamson 1998), Literasi keuangan mencakup empat dimensi utama yang saling berkaitan dan membentuk pemahaman keuangan seseorang secara komprehensif. Dimensi pertama merujuk pada pengetahuan keuangan umum yang mencakup pemahaman dasar mengenai nilai waktu uang, inflasi, diversifikasi risiko, serta konsep-konsep keuangan fundamental lainnya yang menjadi dasar pengambilan keputusan finansial. Dimensi kedua adalah tabungan dan pinjaman yang berkaitan dengan pemahaman tentang produk tabungan, tingkat bunga, jenis-jenis pinjaman, dan implikasi dari keputusan meminjam uang baik dari lembaga formal maupun informal. Dimensi ketiga adalah asuransi yang mencakup pemahaman tentang pentingnya perlindungan finansial terhadap risiko-risiko yang tidak terduga dalam kehidupan. Dimensi keempat adalah investasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, risiko dan imbal hasil, serta strategi diversifikasi portofolio. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi literasi keuangan seseorang, yaitu tingkat pendidikan, pengalaman keuangan, latar belakang keluarga, pendapatan, serta akses terhadap informasi keuangan (Huston 2010).

Dompot Digital

Dompot digital merupakan sebuah aplikasi yang didasarkan pada teknologi yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyimpan, mengelola, serta melakukan transaksi keuangan

dengan cara elektronik tanpa memerlukan uang tunai. Teknologi ini memanfaatkan jaringan internet dan infrastruktur perbankan digital untuk memfasilitasi berbagai transaksi keuangan secara real-time kapan saja dan dimana saja. Menurut (Pradana 2023) dompet digital adalah bentuk uang elektronik yang memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan dengan menggunakan smartphone yang terhubung ke internet. Sebaliknya menurut (Silalahi et al. 2022) dompet digital merupakan sarana keuangan berbasis elektronik yang dimanfaatkan untuk menyimpan uang, melakukan pembayaran, serta melakukan berbagai transaksi lainnya secara daring lewat internet. Penggunaan dompet digital memberikan kemudahan bagi penggunaannya, yakni kemampuan untuk melakukan beragam transaksi hanya dengan menggunakan aplikasi pada perangkat handphone tanpa perlu kartu fisik. Beberapa dompet digital terkenal di Indonesia termasuk GoPay, Ovo, Dana, ShopeePay dan Linkaja masing-masingnya memiliki fitur yang berbeda, namun pada dasarnya semuanya berperan sebagai media pembayaran digital. Di kalangan mahasiswa penggunaan dompet digital sangat tinggi karena sesuai dengan gaya hidup mereka.

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi mencakup serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengaturan, pengawasan, serta pemantauan uang pribadi agar bisa mencapai tujuan keuangan, baik yang ingin dicapai dalam waktu dalam waktu dekat maupun jangka panjang dengan cara yang efektif dan hemat. Proses ini mencakup seluruh aspek pengelolaan keuangan pribadi mulai dari pengelolaan pendapatan, penganggaran, penyimpanan, penanaman modal, serta manajemen utang. Menurut (Shaffiyah, 2025) manajemen keuangan mencakup serangkaian tindakan yang disengaja untuk secara efektif mengawasi pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi guna memenuhi tujuan keuangan jangka panjang. Pengawasan keuangan pribadi melibatkan banyak pertimbangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan tabungan. Penting untuk memenuhi tuntutan sekarang dan di masa mendatang sekaligus mengatasi tantangan keuangan yang muncul secara mendadak. Menurut (Khoirunnisa 2021) manajemen keuangan pribadi adalah cara yang dilakukan seseorang untuk merencanakan, mengatur, serta mengendalikan pengeluaran uang secara cerdas dan bertanggung jawab agar bisa memenuhi kebutuhan dalam hidup. Hal ini mencakup berbagai kegiatan seperti menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, serta menyiapkan dana darurat agar kondisi keuangan tetap stabil. Manajemen keuangan pribadi sangat penting karena tanpa tata kelola yang tepat, seseorang bisa menghadapi kesulitan finansial walaupun berpenghasilan yang cukup.

Menurut (Ila Rosa, 2020) Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi tidak hanya bergantung pada pengetahuan saja, tetapi juga di pengaruhi oleh lingkungan dan sikap diri sendiri. Jika seseorang memiliki pemahaman keuangan yang cukup, karena faktor keluarga, lingkungan pertemanan yang positif dan pengendalian diri, maka dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat memajemen keuangan pribadi dengan baik. Menurut pandangan (Nofsinger, 2005) individu yang

terbiasa mengendalikan keuangan dengan menahan dorongan untuk berbelanja secara impulsif dan menggunakan dana secara berlebihan tanpa perhitungan matang, mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dengan memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi, maka seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial dimasa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian terencana yang digunakan untuk mengeksplorasi fenomena dengan mengumpulkan data terukur, menggunakan teknik seperti statistik, matematika, atau perangkat komputer. Dalam penelitian ini teknik statistik digunakan untuk mengumpulkan data numerik dari penelitian sebelumnya (Suryadin, Ardiawan;, and Sari 2012). Penelitian kuantitatif dipilih karena tujuan studi ini adalah untuk mengukur dan menganalisis dampak dari dua variabel independen, literasi keuangan (X1) dan penggunaan dompet digital (X2), terhadap variabel dependen, perilaku manajemen keuangan pribadi (Y), di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Populasi dalam studi ini adalah mahasiswa dari fakultas ekonomi di Universitas Negeri Medan dengan total peserta yang terlibat sebanyak 45 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada partisipan yang harus mereka jawab (Sugiyono, 2013). Setelah data terkumpul penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk mengkaji keterkaitan dan dampak antara variabel-variabel. Proses analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat luna IBM SPSS Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .618 ^a | .382 | .358 | 3.26080 | .382 | 16.365 | 2 | 53 | .000 |

Berdasarkan hasil penelitian, Koefisien determinasi (R kuadrat) adalah 0,382, sedangkan nilai R Kuadrat yang disesuaikan adalah 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa 38,2 % variasi dalam perilaku keuangan pribadi siswa dapat di jelaskan oleh literasi keuangan dan penggunaan dompet digital mereka. Sementara itu, 61,8% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti gaya hidup, pendapatan, faktor sosial, dan berbagai variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 348.015 | 2 | 174.008 | 16.365 | .000 ^b |
| | Residual | 563.538 | 53 | 10.633 | | |
| | Total | 911.554 | 55 | | | |

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F sebesar 16.365 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada dibawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel literasi keuangan dan penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini di anggap sesuai dan dapat dipakai untuk menjelaskan apa saja yang menjadi faktor yang membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Tabel 3 Hasil Uji Persial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.823 | 3.012 | | 1.601 | .115 |
| | Literasi Keuangan | .618 | .136 | .561 | 4.543 | .000 |
| | Penggunaan Dompet Digital | .082 | .098 | .104 | .841 | .404 |

Berdasarkan evaluasi tes jelas bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t sekitar 4,543 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bagaimana siswa mengelola uang mereka. Dengan kata lain , semakin tinggi tingkat literasi keuangan siswa semakin baik mereka dalam mengelola uang pribadi mereka. Di sisi lain variabel penggunaan dompet digital memiliki nilai t sekitar 0,841 dan tingkat signifikansi 0,404 yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak terlalu memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang mereka sendiri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hanya variabel literasi keuangan yang memiliki pengaruh individual yang signifikan, sedangkan penggunaan dompet digital tidak menunjukkan dampak yang berarti.

Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa rumus regresi yang didapat dalam studi ini adalah $Y = 4,823 + 0,618X_1 + 0,082X_2$. Nilai konstanta sebesar 4,823 menunjukkan bahwa tidak ada perubahan pada variabel literasi keuangan dan penggunaan dompet digital, tingkat perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan tetap di angka 4,823. Koefisien regresi untuk literasi keuangan yang mencapai 0,618 menandakan adanya pengaruh positif, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan akan berasosiasi dengan peningkatan perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 0,618 unit, dengan syarat variabel lain tetap konstan. Sementara itu, koefisien regresi untuk penggunaan dompet digital yang tercatat sebesar 0,082 juga menunjukkan dampak positif, meski pengaruhnya tergolong kecil, yang berarti bahwa peningkatan dalam penggunaan dompet digital akan menambah perilaku manajemen keuangan hanya sebesar 0,082 unit. Dengan demikian, bisa di simpulkan bahwa kemampuan dalam literasi keuangan

memberikan dampak yang jauh lebih signifikan dibandingkan penggunaan dompet digital dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pembahasan

Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada cara mahasiswa menyusun anggaran mereka. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 serta koefisien regresi sebesar 0,618. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa tentang keuangan semakin efisien mereka dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh (Lusardi and Mitchell 2014) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengenali dan menerapkan konsep-konsep keuangan dalam membuat keputusan yang benar. Mahasiswa yang memiliki wawasan yang baik dalam pengelolaan keuangan seperti pengeluaran menabung dan perencanaan keuangan lebih mungkin untuk mengelola aspek keuangan mereka secara bijaksana. Selain itu (Remund 2010) juga menyoroti bahwa pengetahuan tentang keuangan mencakup kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang tepat, baik untuk kebutuhan di masa kini maupun masa depan.

Dalam penelitian ini, siswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan menunjukkan kemampuan yang lebih unggul dalam mengelola pengeluaran, merencanakan anggaran dan menyadari pentingnya menabung. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi perilaku finansial individu. Temuan dari studi ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ila Rosa, 2020) yang menekankan bahwa pemahaman di bidang keuangan sangat berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan di bidang keuangan di kalangan mahasiswa akan memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu pemahaman tentang keuangan perlu terus ditingkatkan khususnya di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Analisis informasi mengindikasikan bahwa penerapan dompet digital tidak berdampak besar terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,404 yang melebihi 0,05 meskipun nilai koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,082. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak berkaitan langsung dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Meskipun dompet digital menawarkan kenyamanan dalam bertransaksi kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan

kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Pendapat (Pradana 2023) sejalan dengan ini yang menyatakan bahwa dompet digital hanya berfungsi sebagai sarana transaksi sehingga dampaknya terhadap perilaku keuangan sangat bergantung pada cara penggunaannya.

Selain itu (Silalahi et al. 2022) menyampaikan bahwa dompet digital dapat memicu perilaku boros jika tidak digunakan dengan bijak terutama karena adanya fitur-fitur promo, cashback dan kemudahan akses transaksi. Dalam konteks mahasiswa kemudahan ini justru dapat meningkatkan pengeluaran tanpa perencanaan yang baik.

Hasil penelitian ini juga menguatkan fenomena yang telah dijelaskan di bagian pendahuluan bahwa mahasiswa cenderung lebih mengutamakan kemudahan dan kepraktisan daripada pengelolaan keuangan dalam jangka panjang. Oleh karena itu meskipun penggunaan dompet digital semakin meluas hal tersebut tidak menjamin adanya peningkatan dalam perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital bukanlah faktor utama yang menentukan perilaku manajemen keuangan mahasiswa melainkan hanya sarana yang dapat memberi dampak positif maupun negatif tergantung pada tingkat pengendalian diri dan pemahaman keuangan individu.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Dompet Digital Secara Simultan

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan dompet digital secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap sikap siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan perbedaan dalam cara siswa mengelola uang mereka. Selain itu koefisien determinasi (R^2) adalah 0,382 yang berarti bahwa 38,2% perilaku pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan penggunaan dompet digital sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Studi ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan dompet digital saja tidak memberikan pengaruh besar menggabungkannya dengan literasi keuangan tetap memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif bukan hanya tentang satu hal tetapi berasal dari interaksi antara keterampilan seseorang (literasi keuangan) dan pengaruh eksternal (teknologi keuangan).

Secara teori manajemen keuangan pribadi menurut (Khoirunnisa 2021) merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengawasan, dan keputusan keuangan yang cermat. Dalam hal ini pemahaman finansial menyediakan landasan pengetahuan, sementara penggunaan teknologi seperti dompet digital bisa berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi atau bahkan menghambat proses tersebut. Oleh karena itu bahwa kombinasi antara pemahaman finansial dan teknologi keuangan sangat penting dalam membentuk sikap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa meskipun pemahaman finansial tetap merupakan elemen yang lebih utama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam bidang keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap pengelolaan uang individu di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang menguasai aspek finansial dengan baik biasanya lebih efisien dalam mengelola pengeluaran, merancang anggaran, dan menghindari perilaku boros. Di sisi lain, penggunaan uang digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap kebiasaan keuangan, yang menunjukkan bahwa teknologi hanya berfungsi sebagai sarana yang hasilnya bergantung pada cara pemakaiannya. Tanpa adanya pemahaman keuangan yang kuat, kemudahan dalam menggunakan uang digital justru dapat menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan. Secara keseluruhan, meskipun pengetahuan mengenai keuangan dan pemanfaatan teknologi dapat saling berinteraksi dalam pengelolaan keuangan, hal yang paling menentukan tetap berasal dari seberapa baik seseorang memahami keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu terus meningkatkan pengetahuan finansial mereka agar dapat mengelola uang dengan lebih bijak di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Madhan Abidzar, Dkk. 2023. Pengaruh Dompot Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Surakarta. VII(2018): 259–67.
- Nenden Susilowati, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI*, 105-114.
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *The Journal of Behavioral Finance*, 144-160.
- Huston, Sandra J. 2010. Measuring Financial Literacy. 44(2): 296–316.
- I G. N. Oka Ariwangsa, Gde Bagus Surya Jayanatha. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. 11(3).
- Ila Rosa, A. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *JURNAL MANAJEMEN*, 244-252.
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. 9(2): 210–19.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S Mitchell. 2014. Of Financial Literacy: Theory and Evidence. 52: 5–44.
- Remund, David L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. 44(2): 276–95.
- Silalahi, Purnama Ramadani, Rindi Safira, Zsasa Aulia Hubara, and Eka Purnama Sari. 2022. Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu Di Kota Medan. 10(2): 869–78.
- Suryadin, Karimuddin Abdullah; Misbahul Jannah; Ummul Aiman; Hasda; Zahara Fadilla; Taqwin; Masita; Ketut Ngurah Ardiawan; and Meilida Eka Sari. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Shaffiyah, D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 88-94.

- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Ulayya, Firyal, Nibroos Ulhaq, and Rovino Katuruni. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Pengguna Dompot Digital. 6(1).
- Williamson, The. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. 7(2): 107–28.